

**STUDI KEDISIPLINAN SISWA DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA
SMP NEGERI 4 V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MUHAMMAD RIDWAN
NIM. 14187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI KEDISIPLINAN SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA SMP NEGERI 4 V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 14187
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Pembimbing I Disetujui Oleh: Pembimbing II

Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 196304221988031008

Dra. Erianti, M.Pd
NIP. 196207051987112001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **STUDI KEDISIPLINAN SISWA DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES
PADA SISWA SMP NEGERI 4 V KOTO KAMPUNG
DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : 14187

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Padang, 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	1. _____
2. Sekretaris	2. _____
3. Anggota	3. _____
4. Anggota	4. _____
5. Anggota	5. _____

ABSTRAK

Muhammad Ridwan (14187) : Studi Kedisiplinan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Dimana disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran dari diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia dilatarbelakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII, yang berjumlah sebanyak 130 orang. Sampel diambil dengan *stratified random sampling* sebesar 25% dari jumlah populasi, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 32 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Data motivasi siswa dianalisis dengan tingkat capaian responden dengan menggunakan analisis skor ideal.

Hasil penelitian tentang kedisiplinan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan pada menyatakan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 87%, dan berada pada kategori yaitu "Baik". Artinya siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Saran yang dapat disampaikan kepada seluruh pihak sekolah, khususnya guru penjasorkes yang ada di sekolah SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat lebih menyadari dan mengoreksi sikap dan cara mengajar yang mungkin dapat menyebabkan siswa kurang disiplin. Agar pencapaian hasil belajar yang baik dan kedisiplinan dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Kedisiplinan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”**.

Proses penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Erianti, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Suwirman, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Dra. Pitnawati, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan

dalam penyusunan skripsi ini.

5. Semua pihak sekolah SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Motivasi Belajar	
2. Tujuan Motivasi	
3. Kebugaran Jasmani	
B. Kerangka Konseptual	11
C. Pertanyaan Penelitian	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Jenis dan Metode Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Jenis dan Sumber Data	15

	E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	15
	F. Teknik Data Analisis	16
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
	A. Deskripsi.....	19
	1. Motivasi Instrinsik	
	2. Motivasi ekstrinsik.....	
	B. Pembahasan	21
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	34
	A. Kesimpulan	34
	B. Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA	37
	LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1 Jadwal Penelitian.....	29
2 Sampel Penelitian.....	30
3 Kisi-Kisi Angket.....	32
4 Distribusi Hasil Data Variabel Kedisiplinan Siswa	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1 Kerangka Konseptual	27
2 Histogram Variabel	34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. Format Pengisian Angket
2. Kuesioner Penelitian
3. Skor Mentah Hasil Penelitian.....
4. Surat Izin Penelitian Pemerintah Kab.Padang Pariaman.....
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
6. Dokumentasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi masyarakat Indonesia dewasa ini sudah sangat memprihatinkan. Keprihatinan yang sangat mendalam adalah karena telah begitu meluasnya krisis moral yang melahirkan berbagai perbuatan buruk yang dilakukan oleh generasi muda. Keadaan tersebut harus segera diakhiri dengan berbagai cara dan usaha yang harus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, termasuk di dalamnya para warga di sekolah. Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah dengan memberikan pendidikan kedisiplinan terhadap para siswa.

Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia yang dilatarbelakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang.

Mengutip pernyataan dari Rimm (2003: 47) mengungkapkan bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya

sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Seperti siswa yang terbiasa belajar teratur baik di rumah maupun di sekolah maka otaknya akan terlatih setiap hari.

Disiplin di sekolah berorientasi pada kewajiban guru dalam mendidik siswa dengan menanamkan disiplin pribadi yaitu takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dasar disiplin tersebut bertujuan untuk proses pembentukan pribadi yang merupakan satu cita-cita yang tercetuskan dalam butir pertama dari kelima butir tujuan pendidikan, sesuai urutannya, adalah ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan budi pekerti yang luhur, peningkatan kepribadian, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, serta cinta kepada bangsa dan tanah air.

Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu. Dari berbagai jenis pelanggaran tata tertib sekolah, misalnya banyaknya siswa yang bolos atau pergi pada waktu jam belajar, perkelahian, terlambat datang ke sekolah, malas belajar, sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan rumah, merokok, dan lain-lain. Secara garis besar banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar di sekolah.

- a. Menurut Semiawan (2009:27-30) disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.
- b. Seperti fenomena yang ada di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam, Salah satu guru pembimbing mengemukakan bahwa siswa perlu memahami akan adanya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dan hal tersebut perlu dimanifestasikan dalam sebuah tindakan. Masih terdapat banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku sehingga perilaku disiplin belum tampak pada diri setiap siswa. Apabila siswa telah melakukan pelanggaran tata tertib berulang kali biasanya dilimpahkan ke guru pembimbing untuk selanjutnya mendapatkan pelayanan bimbingan konseling.
- c. Pelanggaran tata tertib yang sering dilakukan antara lain adalah setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat. Selain itu adanya siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Selain sering tidak masuk tanpa alasan juga masih ada banyak siswa yang terlambat masuk ke kelas untuk

mengikuti jam pelajaran. *Sense of responsibility* yang dimiliki siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam terutama dalam hal belajar masih rendah. Hal ini ditunjukkan tidak teraturnya jadwal belajar siswa, mereka tidak mempunyai jadwal pribadi untuk mengatur belajar di luar jam sekolah. Guru pembimbing sekolah mengemukakan bahwa kedisiplinan pada siswa masih perlu ditingkatkan. Guru pembimbing mengungkapkan permasalahan kedisiplinan banyak muncul pada siswa.

- d. Mengingat tujuan dari Sekolah Menengah Pertama merupakan pendidikan formal yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis. Pendidikan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama merupakan sebuah proses dalam membentuk karakter atau kepribadian siswa, dimana masa pendidikan di SMP adalah sebuah masa peralihan dan anak-anak ke remaja. Dimana pada masa ini anak mencoba untuk mencari identitas dirinya, dengan mempelajari apa yang dia temukan di dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada masa-masa itu, bukan berarti anak dibiarkan sesuka hati dalam mengambil suatu keputusan yang menurutnya benar. Agar perilaku anak bisa terbentuk maka, diperlukan suatu proses yang dikhususkan mengarah pada pembentukan kedisiplinan diri. Dalam hal ini diperlukan peran aktif dari semua pihak, baik sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam selain guru konseling, peran guru bidang studi sangat diharapkan dalam memberikan pengaruh betapa pentingnya kedisiplinan. Diantara berbagai macam

bidang studi, pembelajaran penjas merupakan celah terbesar yang bisa dimanfaatkan dalam pembentukan kedisiplinan tersebut.

- e. Pembelajaran penjas merupakan pendidikan melalui aktifitas fisik yang mengarah kepada kebugaran jasmani, pembentukan mental dan emosional. Dimana pendidikan jasmani mempelajari hubungan antara gerakan tubuh manusia dengan pikiran dan jiwa, seperti pengaruh latihan fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Adapun dalam penerapan pembelajaran penjas ini, dapat berjalan dengan baik apabila dilaksanakan sesuai dengan prosedur atau aturan-aturan yang mengikat agar tercapai dari tujuan dari pembelajaran tersebut. Aturan-aturan itu berkaitan erat dengan kedisiplinan. Apabila kedisiplinan diabaikan maka aturan-aturan itu mustahil untuk ditegakkan.
- f. Berdasarkan observasi dan informasi lain, dari kepala sekolah SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam khususnya dalam proses pembelajaran penjas itu tidak berjalan efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain; guru menyajikan pembelajaran tanpa perencanaan dan sarana yang tersedia tidak lengkap.

Dilihat dari masalah yang muncul, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani belum berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Banyak faktor yang menyebabkan permasalahan ini terjadi antara lain: dari segi waktu pendidikan jasmani dilaksanakan 2 x 40 menit

dalam satu minggu dan hal ini tidak berjalan efektif, karena untuk waktu memulai pembelajaran juga terlambat beberapa menit karena jarak sekolah ke lapangan yang memakan waktu.

Dengan keadaan yang demikian maka tujuan dan pendidikan jasmani tersebut sulit tercapai. Karena diharapkan dengan mempelajari penjas dapat menimbulkan nilai-nilai positif dalam kepribadian siswa. Selain itu untuk mendapatkan tujuan penjas yang diharapkan, maka seorang guru harus mampu mengajarkan penjas dengan baik kepada siswa, walaupun sarana dan prasarana kurang. Dengan menggunakan peralatan yang seadanya, perlu digunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar agar nilai-nilai yang terdapat di dalam penjas itu dapat dimiliki siswa.

Berdasarkan studi awal yang penulis lakukan dilapangan ketika siswa belajar mata pelajaran penjasorkes tersebut, peneliti beranggapan seperti halnya tingkat pemahaman kedisiplinan para siswa di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam masih kurang, benar atau tidak anggapan penulis diperlukan suatu kajian secara mendalam. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian, dengan judul “Studi Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Terhadap Penerapan Peraturan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di lapangan bahwa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Guru
2. Siswa
3. Sekolah
4. Lingkungan
5. Persiapan
6. Orang tua
7. Sarana dan prasarana
8. Peraturan sekolah
9. Kedisiplin Siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas ada banyak masalah yang terdapat pada SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam tersebut, mengingat waktu dan dana, maka penelitian ini dibatasi hanya pada satu variabel saja yaitu: kedisiplinan siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: membuktikan dan mengetahui tingkat

kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Penjas di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Peneliti sendiri sebagai penambahan pengetahuan dan pengalaman penulisan skripsi tentang kedisiplinan siswa di sekolah.
- b. Untuk memperkaya khasanah penelitian yang menyangkut dan berhubungan dengan Studi Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Terhadap Penerapan Peraturan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam
- c. Sebagai pertimbangan untuk penelitian yang lebih lanjut.
- d. Sebagai pembanding untuk pengembangan pada penelitian yang sejenis.

2. Secara praktis bagi:

- a. Peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di FIK Universitas Negeri Padang.
- b. Kepala SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam Penerapan peraturan sekolah pada siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam.

- c. Kepala SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dasar untuk mengadakan perbaikan dan pengembangan.
- d. Sebagai bahan informasi bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Studi Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Terhadap Penerapan Peraturan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam.

BAB V

PENUTUP

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang kedisiplin siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat diberikan kesimpulan dan beberapa saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 87%, dan berada pada kategori yaitu “Baik”. Artinya siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditujukan kepada:

1. Guru penjas agar:
 - a. Mendekati dan memberi perhatian kepada siswa yang kurang disiplin dan kurang mentaati aturan sekolah dan dalam pembelajaran penjasorkes.
 - b. Memberi tahu pada orang tu/wali murid tentang sikap dan kebiasaan anaknya yang kurang memperhatikan kedisiplinan dan peraturan sekolah.
 - c. Menyadari dan mengoreksi sikap dan cara mengajar yang mungkin dapat menyebabkan siswa kurang disiplin atau kurang mengikuti peraturan dalam belajar dan pembelajaran, serta peraturan sekolah yang kurang tepat atau terlalu berat untuk diikuti oleh siswa.

- d. Menegakkan disiplin bagi siswa yang melanggar aturan, terutama dalam aturan yang ditetapkan dalam pembelajaran penjasorkes, seperti aturan waktu, cara berpakaian dan aturan dalam kegiatan belajar.
2. Siswa agar
 - a. Terbuka dengan keterbatasan yang mereka miliki, sehingga dalam peraturan sekolah dan kedisiplinan dalam pembelajaran penjasorkes dapat diikuti dengan baik .
 - b. Memahami akan pentingnya peraturan dan kedisiplinan dalam proses belajar, terutama dalam mencapai hasil belajar penjasorkes.
 - c. Meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran penjasokes dengan mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah, bermanfaat pada penerapan sikap sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun dirumah, serta dilingkungan masyarakat.
 3. Kepala sekolah agar memperhatikan dan mengawasi semua pihak dalam mentaati peraturan dan kedisiplinan, baik siswa, guru dan tenaga administrasi kantor, serta penjaga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto (1989). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rajawali
- Arikunto, Suharsimi (1988), *Penelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendidikan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- _____ (1997), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- KBBI, Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Poerwadarminto. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rimm, Sylvia. 2004. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Ideks.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Dekdiknas.(2004). *Azaz dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono(2006), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Rineka Cipta.